

# Review HT : Weierwei-3288D (UHF)



Sebetulnya kalau mau jujur, selama ini saya “anti” terhadap produk China. Karena pernah beberapa kali membeli gadget produk China dan hasilnya cukup mengecewakan bahkan ada yang pernah 3 bulan langsung matot ☐

Namun pada kesempatan saat ini, didukung argumentasi bahwa penggunaan yang hanya untuk “monitor” (receiver) dan tidak mensyaratkan load yang tinggi maka saya putuskan untuk mencoba dengan sebuah produk China, Weierwei 3288d. Sebuah HT yang bekerja pada frekwensi UHF yang akan saya gunakan untuk memonitor informasi ketinggian air di DAS Ciliwung yang dilaporkan oleh Dinas PU.

**Type:** Amateur UHF transceiver

**Frequency range:** 400~ 470MHz( UHF)

**RF Power output:** High=4 W, Low=2 W

**Power Supply:** 7.2V 1200 mah LI-ion

**Dimensions (W\*H\*D):** 100 \* 55.5 \* 31mm

**Weight:** 225 gr (with antenna and battery)

**Memory:** 128 channel

Seperti lazim-nya produk China yang lain, susah sekali mendapatkan literatur lengkap mengenai spesifikasi, manual dan sebagainya dari website pabrik. Samapai saat inipun saya tidak mempunyai manual book dari HT ini, karena saya membeli-nya dalam kondisi second hand.

## RF Power

Dengan power pada high=4 watt dan low=2 watt, HT ini sudah seperti HT UHF pada umumnya yang mempunyai rata-rata RF Power sebesar itu. Untuk kepentingan komunikasi di lapangan, power

tersebut sudah mencukupi untuk bermain di frekwensi UHF.

### **Range Frekwensi**

400~ 470MHz adalah range yang wajar dalam sebuah HT UHF, sehingga tidak ada nilai lebih dari range frekwensi yang dimiliki oleh Wierwei-3288D ini.

### **Sensitivity**

Sepanjang yang pernah saya coba, utk sensitivitas dari HT ini adalah cukup memuaskan walaupun saya tidak mempunyai pembanding HT UHF type lain sebagai komparasi, sehingga bisa jadi penilaian saya ini tidak begitu akurat.

### **Memory**

Dengan kemampuan menyimpan 128 channel memory, saya rasa ini sudah lebih dari cukup. Namun sayangnya, Weirwei-3288D ini TIDAK dilengkapi alpha-tag, sehingga kita tidak bisa menyimpan nama sebagai pengganti angka-angka frekwensi di memory.

### **Dimensi**

Dengan dimensi 100 \* 55.5 \* 31mm, membuat HT Weiewei-3288D ini menjadi imut, mengingatkan saya pada Yaesu VX-2R, mudah untuk dimasukkan kedalam saku.

### **Baterray**

Seperti halnya HT model "imut" yang lain, dimana baterray menggunakan baterray model HP, di satu sisi mempunyai keunggulan pada style-nya yang ringkas. Namun di sisi lain, mempunyai kelemahan di spare part. Mau tidak mau, kalau terjadi sesuatu (baca : soak), maka kita harus membeli bateray yg dikeluarin oleh pabrikan radio tsb, karena bisa jadi model "kompatible" dari merk lain, agak sulit kita dapatkan. Apalagi ini merk China yang tidak terkenal, lain apabila merk yang "lazim" seperti halnya Icom, Yaesu, Alinco, dll, maka kita akan dengan mudah mendapatkan spare partnya di pasaran. Demikian juga, jangan dibandingkan dengan HT yang menggunakan baterray AA, dimana apabila batteray bawaan telah soak, maka kita bisa menggantinya sendiri dengan batteray AA yang banyak

di pasaran.

## **Harga**

Dan inilah yang menjadi “keunggulan utama” dari HT Weirwei-3288D (beserta produk China yang lain), adalah harga yang sangat miring. Pada bulan Oktober 2010 di Glodok-Jakarta, HT ini dalam kondisi baru dipatok dengan harga 650 ribu, sedangkan saya pada saat itu mendapatkan kondisi second dengan harga 500 ribu, dengan kondisi 99% bagus.

## **Kesimpulan**

Apabila anda hendak menggunakan HT untuk komunikasi di lapangan dengan load dan mobilitas yang tinggi, ada baiknya berfikir kembali untuk menggunakan produk China, karena walau bagaimanapun, harga tidak akan menipu. (pengalaman pribadi saya, pernah beberapa kali “dikecewakan” oleh produk China, walaupun untuk radio komunikasi ini, belum pernah).

Namun, apabila kebutuhan komunikasi menggunakan HT hanya bersifat “ringan”, misalkan utk keperluan touring, untuk handle event organizer yang hanya sesekali saja, saya kira HT Weierwei-3288D ini sudah mencukupi dan bisa diandalkan.

Pada kasus saya, HT Weirwei-3288D ini hanya saya pergunakan untuk memonitor komunikasi di antara petugas PU Jakarta yang melaporkan ketinggian air di DAS Ciliwung dan saya tidak pernah (dan tidak berhak) melakukan “transmit”, sehingga saya berani memakai barang buatan China.

*\*) semua ulasan, asumsi dan kesimpulan adalah merupakan pengalaman saya menggunakan HT Weirwei-3288D dan dalam kondisi second hand. Bisa jadi, saya salah atau kurang dalam mengeksplorasi dari keseluruhan fungsi, sehingga tulisan ini jangan dijadikan acuan utama.*